

DAFTAR PUSTAKA

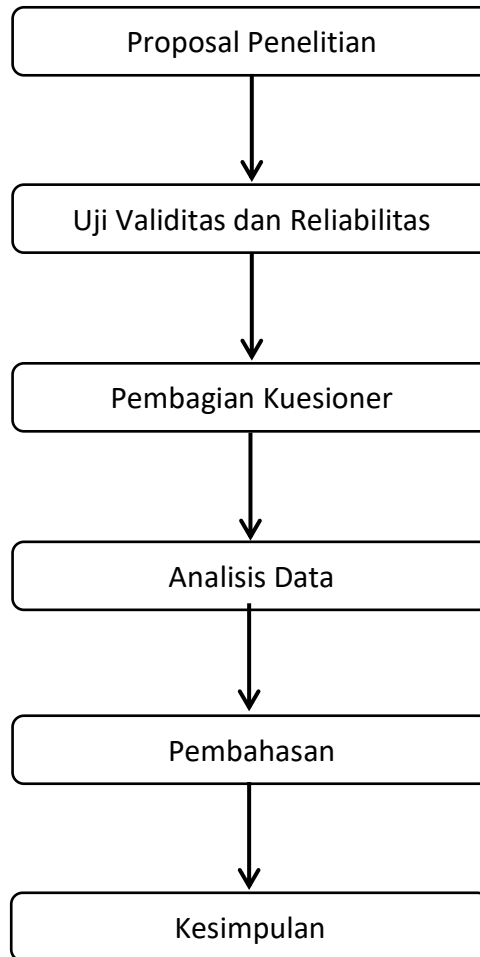
- Badan Pusat Statistik kota Makassar. 2021. *Kota Makassar Dalam Angka*. Makassar.
- Darmawan, Agus Dwi. 2022. Update Vaksinasi : Dosis 3 di Kota Makassar Sudah 14,31%. (Online), Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022 (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/10/update-vaksinasi--dosis-3-di-kota-makassar-sudah-1431-senin-10-oktober-2022>).
- Dwipayana, Dewa Agung Panji dan Dewa Ayu Agung Diah Sutarini. 2020. *Review Article: Gambaran Keamanan Vaksin Covid-19 dan Ulasan Vaksin dalam Uji Klinis Fase 3*. Bandung: ITB Press. 2020.
- Hasanah, Y., Dai, R.M. and Sari, D.S., 2020. Implementasi Kebijakan Fungsi Puskesmas Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Margahayu Selatan Kabupaten Bandung. *Responsive: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi, Sosial, Humaniora Dan Kebijakan Publik*, 3(4), pp.223-239.
- Hulu, V.T., Lubis, S.A. and Mahyuni, S., 2022. Gambaran Karakteristik Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Vaksin Covid-19 Di Puskesmas Namorambe Tahun 2021. *Jurnal Kedokteran Ibnu Nafis*, 11(1), pp.37-48.
- Irmawartini, Nurhaedah. 2017. Bahan Ajar Kesehatan Lingkungan: Metodologi Penelitian. *Kementerian Kesehatan Badan pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Kemenkes, 2017. *Penyelenggaraan Imunisasi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia No.12.
- Kemenkes. 2020. *Frequently Asked Question Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Kemenkes, 2021. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Nomor HK.02.02/4/1/2021.

- Kemenkes, 2022. *Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Provinsi dan Kabupaten/Kota*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniawati, D., Yuwindry, I. and Sariyasih, S., 2022. Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Setelah Melakukan Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat Banjarmasin Selatan. *Journal Pharmaceutical Care and Sciences*, 2(2), pp.77-84.
- Khandia, R., Singhal, S., Alqahtani, T., Kamal, M. A., Nahed, A., Nainu, F., Dhama, K. (2022). Emergence of SARS-CoV-2 Omicron (B. 1.1. 529) variant, salient features, high global health concerns and strategies to counter it amid ongoing COVID-19 pandemic. *Environmental Research*, 209, 112816.
- Menni, C., Klaser, K., May, A., Polidori, L., Capdevila, J., Louca, P., Sudre, C.H., Nguyen, L.H., Drew, D.A., Merino, J. and Hu, C., 2021. Vaccine side-effects and SARS-CoV-2 infection after vaccination in users of the Covid Symptom Study app in the UK: a prospective observational study. *The Lancet Infectious Diseases*, 21(7), pp.939-949.
- Nabilah, Z., 2022. Gambaran Epidemiologi Covid-19 Dan Hubungannya Dengan Perilaku Pencegahan Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(1), Pp.75-82.
- Nainu, F., Abidin, R. S., Bahar, M. A., Frediansyah, A., Emran, T. B., Rabaan, A. A., & Harapan, H. (2020). SARS-CoV-2 reinfection and implications for vaccine development. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 16(12), 3061-3073.
- Nasriyah, C., 2021. Efektivitas Vaksin Covid-19. *Prosiding Diseminasi Hasil Penelitian Dosen Program Studi Keperawatan dan Farmasi Volume 3 Nomor 2 Bulan September Tahun 2021,, 3(2)*.
- Norlita, W. and KN, T.S. 2016. Analisis Simtomatik Reaksi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Pada Bayi Di Desa Sialang Kubang, Kecamatan Perhentian Raja, Kabupaten Kampar.
- Novavax. 2021. *Novavax COVID-19 Vaccine Demonstrates 89.3% Efficacy in UK Phase 3 Trial First to Demonstrate Clinical Efficacy Against COVID-19 and Both UK and South Africa Variants*. Tersedia pada: www.novavax.com (Diakses: 2 Januari 2023).
- Pratiwi, D.R., Ningrum, D.M., Natali, O., Maryam, S., Jupriadi, L. and Alfandi, Z., 2022. Determinan Kepatuhan Terhadap Vaksin Covid-19 Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Suela Kabupaten Lombok Timur. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 3(2), pp.165-170.

- Rosidwikasari., 2017. *Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Campak Pada Anak Yang Memiliki Alergi Di Desa Suka Dame Kecamatan Silangkitang*. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supangat, S., Sakinah, E.N., Qodar, T.S., Tohari, A.I., Mulyono, B.W. and Nugraha, M.Y., 2021. *Covid-19 Vaccines Programs: adverse events following immunization (AEFI) among medical Clerkship Student in Jember*. Indonesia.
- Susilo, A., Rumende, C.M., Pitoyo, C.W., Santoso, W.D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E.J. and Chen, L.K., 2020. Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal penyakit dalam Indonesia*, 7(1), pp.45-67.
- Suwanti, I. and Darsini, D., 2022. Peningkatan Persepsi Masyarakat Tentang Program Nasional Vaksinasi Booster Covid-19. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, 5(2), pp.18-26.
- WHO. 2021. *MODUL 3 – Klasifikasi KIPI - DASAR KEAMANAN VAKSIN WHO*. <https://in.vaccine-safety-training.org/classification-of-aefis.html>
- Witka, B.Z. And Wicaksono, I.A., 2021. Review Artikel: Perbandingan Efikasi, Efisiensi dan Keamanan Vaksin Covid-19 yang Akan Digunakan Di Indonesia. *Farmaka*, 19(2), Pp.48-59.
- Yuki, K., Fujiogi, M. and Koutsogiannaki, S., 2020. Covid-19 pathophysiology: A review. *Clinical immunology*, 215, p.108427.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema kerja penelitian



Lampiran 2. Permohonan menjadi subjek (*informed consent*)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh dan Salam Sejahtera.

Kepada Yth. Bpk/Ibu/Sdr(i),

Perkenalkan nama saya Muhammad Haryandi, mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin. Saat ini saya sedang melakukan penelitian berupa pengambilan data mengenai “Analisis Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Setelah Pemberian Vaksin Covid-19 di Kota Makassar”, saya sebagai peneliti bermaksud mengundang anda untuk berpartisipasi sebagai subjek dalam penelitian yang saya kerjakan saat ini.

Penelitian saya bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat kejadian Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) setelah pemberian vaksin Covid-19 yang terjadi di kalangan masyarakat Kota Makassar. Untuk mendapatkan gambaran tersebut, peneliti menggunakan teknik pengambilan dan pengumpulan data kuesioner secara daring. Saya memohon kesediaan Bpk/Ibu/Sdr(i) untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada kuesioner di bawah ini.

Kami sangat menghargai jawaban dan waktu anda. Jawaban tersebut akan kami jamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian saja. Atas kesediaan dan jawaban Bpk/Ibu/Sdr(i) saya ucapkan banyak terima kasih.

Salam sehat,

Peneliti

Muhammad Haryandi
CP WA: 085342052194
email: muhammadharyandi123@gmail.com

Lampiran 3. Kuesioner penelitian

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda memiliki riwayat penyakit kanker, kelainan darah, kelainan pada sistem imun?		
2.	Apakah anda memiliki riwayat penyakit diabetes melitus?		
3.	Apakah anda memiliki riwayat penyakit jantung?		
4.	Apakah anda memiliki penyakit paru (asma, Penyakit Paru Obstruktif Kronik, Tuberkulosis)?		
5.	Apakah anda memiliki riwayat penyakit ginjal?		
6.	Apakah anda memiliki riwayat penyakit HIV?		
7.	Apakah anda memiliki riwayat penyakit rematik arthritis?		
8.	Apakah anda memiliki riwayat penyakit saluran pencernaan?		
9.	Apakah anda pernah terkonfirmasi Covid-19?		
10.	Sudahkah anda menerima vaksin Covid-19 dosis ke-2 ?		
11.	Apakah anda mengalami rasa cepat lelah pada periode satu minggu setelah vaksinasi Covid-19?		
12.	Apakah anda mengalami rasa menggigil pada periode satu minggu setelah vaksinasi Covid-19?		
13.	Apakah anda mengalami demam tinggi pada periode satu minggu setelah vaksinasi Covid-19?		
14.	Apakah anda mengalami sakit/nyeri di bagian sendi (arthralgia) pada periode satu minggu setelah vaksinasi Covid-19?		
15.	Apakah anda mengalami sakit/nyeri di bagian otot (myalgia) pada periode satu minggu setelah vaksinasi Covid-19?		
16.	Apakah anda mengalami bengkak pada area suntikan pada periode satu minggu setelah vaksinasi Covid-19?		
17.	Apakah anda mengalami rasa gatal pada area suntikan pada periode satu minggu setelah vaksinasi Covid-19?		
18.	Apakah anda mengalami sesak napas pada periode satu minggu setelah vaksinasi Covid-19?		
19.	Apakah anda mengalami keluhan lain setelah vaksinasi Covid-19? (kalau ada, sebutkan)		

Lampiran 4. Gejala KIPI yang dialami subjek

Jenis KIPI	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Nyeri Otot	51	46,4
Cepat Lelah	48	43,6
Nyeri Sendi	42	38,2
Demam	34	30,9
Bengkak	30	27,3
Menggigil	25	22,7
Gatal	22	20,0
Sesak Napas	8	7,3
Pusing	8	7,3
Cepat Mengantuk	6	5,5
Nafsu Makan Tinggi	5	4,5
Sakit Kepala	5	4,5
Batuk	5	4,5
Lengan Kaku	2	1,8
Nyeri Dada	2	1,8
Tangan Kram	2	1,8
Mudah Lapar	2	1,8
Kemerahan	1	0,9
Tanpa Gejala Keluhan	26	23,6

Lampiran 5. Jenis merek vaksin yang menimbulkan KIPI

Nama	Vaksin Pertama dan Kedua	Vaksin Booster	KIPI yang dialami
Ummussaadah	Sinovac		Nyeri otot, Gatal, Sesak napas, Pusing
Musaid Shiddiq Syafaruddin	Sinovac		Pusing
Muhammad Aqsha J.	Moderna	Moderna	Nyeri otot, Demam, Menggigil, Pusing, Sakit kepala, Kelelahan
Irawati	Sinovac		Pusing, Sakit kepala, Kelelahan
Sari Rofiqoh	Sinovac	Moderna	Nyeri otot, Bengkak, Demam, Menggigil, Pusing, Kelelahan
Ayatullah	Sinovac	Moderna	Nyeri otot, Gatal, Pusing, Sakit kepala, Kelelahan
Nur Alam	Sinovac		Gatal, Demam, Pusing, Batuk, Kelelahan
Hafsah	Sinovac	Pfizer	Batuk, Kelelahan
Haryandi	Sinovac	Pfizer	Nyeri otot, Demam, Batuk, Kelelahan
Muh Kivlam Zennuri Yusuf	Sinovac		
Fitriyanti Sabir	Sinovac	Pfizer	Nyeri otot, Nafsu makan tinggi, Demam, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
Nur Fadilah	Sinovac		Nyeri otot, Bengkak, Gatal, Demam, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
M. Ismail Hamzah	Sinovac		Sakit kepala
Ryan	Sinovac		
Agung	Sinovac	Moderna	
Nur Fadilah Mulyadi	Sinovac		Nyeri otot, Bengkak, Nyeri sendi, Kelelahan
Eriyanto	Sinovac		Sesak napas
Muh. Asyraf	Sinovac	Astrazeneca	
Intan Defani	Sinovac	Pfizer	Nyeri otot, Nyeri sendi
Nurjannah Sufi	Sinovac		Nyeri otot, Demam, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
Muhammad Fajri	Sinovac		Nyeri otot, Sesak napas, Demam,

Nama	Vaksin Pertama dan Kedua	Vaksin Booster	KIPI yang dialami
			Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
Hermayana	Sinovac		Nyeri otot, Bengkak, Nyeri sendi, Kelelahan
Malikah	Sinovac		
Syahrani	Sinovac		Nyeri sendi, Kelelahan
Akbar Abd Kadir	Sinovac		
Asrianti	Sinovac		Demam
Nur Rifkatul Mukarama	Sinovac		Nyeri otot, Bengkak, Gatal, Nyeri sendi, Kelelahan
Andi Anniza Ahyana Hamka	Sinovac		Bengkak
Sahniah Abdullah	Sinovac		
Ayi	Sinovac		Gatal, Demam, Lengan kaku
Nanda	Sinovac	Moderna	
Andi fajrin ramli	Sinovac		Demam, Nyeri sendi
A. Tisna Ramadhani	Sinovac		Kelelahan
Idar Rohim	Sinovac		Nyeri otot, Demam, Sesak napas, Batuk, Sakit kepala, Nyeri dada, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
Gimas Fatir Bijaksana	Sinovac	Pfizer	Bengkak, Gatal, Lengan kaku, Menggigil, Kelelahan
Nuridha	Sinovac		Bengkak
Syafranaufal Fadhil Dwi Putra	Sinovac	Moderna	Nyeri otot
Windi ayu windira	Sinovac		Bengkak, Gatal, Nafsu makan tinggi, Nyeri sendi, Kelelahan
Nicen Marianty	Sinovac		Nyeri otot, Sesak napas, Nyeri dada, Demam, Nyeri sendi, Kelelahan
Rani	Sinovac		
Muhammad Yunus Maeta	Sinovac		
Yuli Bachtiar	Sinovac	Moderna	Nyeri otot
Sartika Asri	Sinovac		Nyeri otot, Gatal, Nyeri sendi, Kelelahan
Suparman	Sinovac		Nyeri otot, Gatal, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
Nur Ilmi Najamuddin	Sinovac		Nyeri otot, Nyeri sendi, Kelelahan

Nama	Vaksin Pertama dan Kedua	Vaksin Booster	KIPI yang dialami
Muhammad Shafar Dahlan	Pfizer	Pfizer	Nyeri otot, Bengkak, Sesak napas, Tangan kram, Demam, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
Nur Inayah	Sinovac		Bengkak, Gatal, Nafsu makan tinggi, Demam, Menggigil, Kelelahan
Dian Syadza	Sinovac		Nyeri otot, Bengkak, Gatal, Nyeri sendi
Nur Azizah Fitriyanti	Sinovac		Nyeri otot, Mudah lapar, Nyeri sendi, Kelelahan
Fatimah	Sinovac		Nyeri otot, Bengkak
Tenri	Sinovac		Nyeri otot, Bengkak, Cepat kantuk, Demam, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
Fadeliah	Sinovac		Bengkak, Demam, Menggigil
Sulfiati	Sinovac	Pfizer	
Andi Elsa	Sinovac	Moderna	Pusing, Demam, Menggigil
Seile	Sinovac		
Adillah Kasmir	Sinovac		Nafsu makan tinggi
Nurmutia Rahman	Sinovac		
Has Junita	Sinovac	Pfizer	Mudah lapar, Kelelahan
Fitrah Mahardika	Sinovac	Moderna	
Yuning	Sinovac	Pfizer	Nyeri otot
Zalfa Faruk	Sinovac	Astrazeneca	Nyeri otot, Bengkak, Demam, Nyeri sendi, Kelelahan
Malharita	Sinovac		Nyeri otot, Demam, Menggigil, Nyeri sendi
Amirah Sabilah	Sinovac		Nyeri otot, Bengkak, Demam, Menggigil, Nyeri sendi
Iruna	Sinovac		Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
Anggreni Putri Arifin	Sinovac		Nyeri sendi, Kelelahan
Nur Amalia	Sinovac		Nyeri otot, Bengkak, Gatal
Dila	Sinovac		Nyeri otot, Bengkak, Demam, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
Ninse Parennden	Sinovac		Nyeri otot, Demam, Menggigil, Nyeri sendi

Nama	Vaksin Pertama dan Kedua	Vaksin Booster	KIPI yang dialami
Alhidayah	Sinovac		Nafsu makan tinggi
Achmad Hidayat Kosman	Sinovac		
Sesilia	Sinovac	Pfizer	Nyeri otot, Nyeri sendi
Fitri	Sinovac		Bengkak, Gatal, Sesak napas, Cepat kantuk, Demam, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
Fidel Sattu	Sinovac	Pfizer	Nyeri otot, Bengkak, Gatal, Cepat kantuk, Kelelahan
Veriel Christian Yunus	Sinovac	Pfizer	Nyeri otot
Rahyunita	Sinovac	Moderna	
Noor Aisyah Harris	Sinovac		
Nurfadila	Sinovac		
Rahma	Sinovac		Nyeri otot, Gatal, Sesak napas, Demam, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
A.Nurul Inayah	Sinovac	Pfizer	Nyeri otot, Bengkak, Gatal, Demam, Nyeri sendi, Kelelahan
Muh. Irfan	Sinovac		Nyeri otot, Gatal, Cepat kantuk, Demam, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
A. Nurul Naimah	Sinovac	Pfizer	Bengkak
Muhammad Fikri Izzulhaq	Sinovac		Bengkak, Kelelahan
Tiara	Sinovac		Nyeri otot, Gatal, Demam, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
Risman harnas	Sinovac		Nyeri sendi
Adin Ramadhan	Sinovac	Pfizer	Cepat kantuk
Cindy Angriyani Arru	Sinovac	Moderna	Nyeri otot, Bengkak, Gatal, Demam, Nyeri sendi, Kelelahan
Katherine M.	Sinovac		Nyeri otot, Bengkak, Batuk, Demam, Nyeri sendi, Kelelahan
Maura Ami	Sinovac	Moderna	Nyeri otot, Bengkak, Demam, Menggigil, Kelelahan
Manto	Sinovac		Nyeri otot, Nyeri sendi, Kelelahan
Isra Rizka Utami	Sinovac		
Aksan	Sinovac		Demam
Jauhari	Sinovac		Nyeri otot

Nama	Vaksin Pertama dan Kedua	Vaksin Booster	KIPI yang dialami
Nurul Annisa	Sinovac		
Nanda Floren Dadang	Sinovac	Moderna	
Muh. Al Fiqri	Sinovac		Nyeri otot, Nyeri sendi
Yusril Dwimeddy Tunggeling	Sinovac	Pfizer	Nyeri otot, Cepat kantuk, Nyeri sendi, Kelelahan
Fahrurozi Makalalag	Sinovac	Pfizer	Nyeri otot, Kemerahan, Demam, Nyeri sendi, Kelelahan
Abd Malik Anwar	Sinovac		Nyeri otot, Gatal
Irsad	Sinovac		
Rahman	Sinovac		
Sindy Akliana	Sinovac		Bengkak
Nurul Ainun	Sinovac		Tangan kram, Kelelahan
Syafrial	Sinovac		Nyeri otot
Nurlia Safitri	Sinovac	Pfizer	
Aliza Syavilah La Djumali	Sinovac	Pfizer	
Reski Maqfira	Sinovac		Nyeri otot, Nyeri sendi
Jessica Alvianti	Sinovac		Nyeri otot, Demam, Menggigil, Nyeri sendi, Kelelahan
Ganggas Kusuma Ningrum	Sinovac	Astrazeneca	Bengkak, Gatal, Kelelahan
Vhia Agresilia	Sinovac		
Adisti	Sinovac	Astrazeneca	Bengkak

Lampiran 6. Rekomendasi persetujuan etik



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 793/UN4.6.4.5.31/ PP36/ 2022

Tanggal: 12 Juli 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan Dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	UH22060300		No Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Muhammad Haryandi		Sponsor	
Judul Peneliti	Analisis Gambaran KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) Setelah Pemberian Vaksin Covid-19 Di Kota Makassar			
No Versi Protokol	2	Tanggal Versi	8 Juli 2022	
No Versi PSP	2	Tanggal Versi	8 Juli 2022	
Tempat Penelitian	Kota Makassar			
Jenis Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard Tanggal		Masa Berlaku	Frekuensi review lanjutan
			12 Juli 2022 sampai 12 Juli 2023	
Ketua KEP Universitas Hasanuddin	Nama	Prof.Dr.dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK (K)		Tanda tangan
Sekretaris KEP Universitas Hasanuddin	Nama	dr. Agussalim Bukhari, M.Med.,Ph.D.,Sp.GK (K)		Tanda tangan

Kewajiban Peneliti Utama:

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari prokol yang disetujui (protocol deviation / violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan